

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti jelaskan dan juga hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul Representasi Bahaya Penggunaan Media Sosial Dalam Film “*The Cyber Hell : Exposing An Internet Horror*” , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Makna realitas yang muncul dalam film tersebut memberikan gambaran sesungguhnya mengenai bahaya penggunaan media sosial. Dari keenambelas *scene* tersebut, menjelaskan tentang wujud bahaya yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial. Dalam hal ini mengenai pelecehan seksual yang dialami setiap korban. Pelecehan dalam bentuk-bentuk yang berbeda dari mulai kode tampilan, kode ekspresi, kode gerak tubuh, dan kode percakapan.
2. Makna representasi yang muncul secara keseluruhan dalam film tersebut tercerminkan melalui kode representasional memberikan makna untuk latar *setting* adegan, kode kamera dan sudut pengambilan gambar, dan suasana yang dibangun oleh para pemeran dengan adanya kode musik.
3. Makna ideologi yang muncul secara keseluruhan berdasarkan film “*The Cyber Hell : Exposing An Internet Horror*” dari keenambelas *scene* yang dipilih memiliki beberapa ideologi tertentu yang mendukung makna realitas dan representasi, dari keenambelas *scene* tersebut. Beberapa diantaranya merepresentasikan ideologi patriarki yang berakhir pada pelecehan seksual yang dialami perempuan sebagai korbannya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penyajian data yang telah peneliti jelaskan dan juga hasil analisis yang telah diuraikan dalam penelitian yang berjudul Representasi Bahaya Penggunaan Media Sosial Dalam Film “*The Cyber Hell : Exposing An Internet Horror*” adalah sebagai berikut

### 5.2.1 Saran Praktis

Para pembuat film sebaiknya mengemas adegan dalam sebuah film dengan lebih kompleks dan menyertakan segmen yang lebih mendalam tentang cara-cara praktis untuk meningkatkan kesadaran tentang keamanan digital. Ini termasuk tips untuk melindungi privasi online dan cara mengenali tanda-tanda eksploitasi di media sosial. Hal ini bertujuan agar penonton selain memahami dampak dari bahaya penggunaan media sosial tetapi juga memahami cara yang benar dalam meningkatkan kesadaran tentang keamanan digital.

### 5.2.2 Saran Teoritis

Saran untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang bahaya penggunaan media sosial dengan menggunakan metode semiotika, ada baiknya juga melakukan validasi kepada pihak yang berkontribusi pada film tersebut. Semisal kepada sutradara atau *script writer* dari film tersebut. Atau jika hal itu tidak dimungkinkan peneliti selanjutnya dapat juga memberikan pandangan ahli semiotika pada penelitian. Sehingga dapat memvalidasi lebih detil lagi mengenai keabsahan data yang diperoleh.